

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA
MATERI BANGUN DATAR MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING* DI
KELAS IV-B SDN 7 PANARUNG**

SKRIPSI

OLEH:
OVI OKTAVIA
NIM. 22.23.026204



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
TAHUN 2025/2026**

ABSTRAK

Ovi Oktavia, 2026 “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Melalui Model Problem Solving Di Kelas IV-B SDN 7 Panarung.* Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing: (I) Agung Riadin, M.Pd, (II) Misyanto, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* peserta didik kelas IV B di SDN 7 Panarung. (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* peserta didik kelas IV B di SDN 7 Panarung.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berusaha menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam sebuah kelas terutama yang berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar. Subjek penelitian ini berjumlah 22 peserta didik, 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Teknik analisis data berdasarkan data hasil siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas belajar peserta didik pada saat menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* menjadi lebih aktif, hal tersebut terlihat dari keaktifan dan antusias dalam pembelajaran pada siklus I peserta didik memperoleh nilai rata-rata 3,26 dalam kategori baik dan pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 3,53 dalam kategori baik. (2) Ada peningkatan hasil belajar Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* peserta didik kelas IV B SDN 5 Panarung pada siklus I perolehan nilai rata-rata peserta didik 70,68 dengan ketuntasan klasikal 77,27% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 90,22 dan ketuntasan klasikal 95,45% dan 22 orang peserta didik dinyatakan mendapat nilai tuntas.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Peningkatan, Matematika, Problem Solving*

ABSTRACT

Ovi Oktavia, 2026 “*Efforts to Improve Mathematics Learning Outcomes on Flat Shape Material Through Problem Solving Models in Class IV-B SDN 7 Panarung.* Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palangkaraya. Supervisors: (1) Agung Riadin, M.Pd, (II) Misyanto, M.Pd.

This study aims to: (1) Describe student activities in the learning process using the *Problem Solving* learning model for class IV B students at SDN 7 Panarung. (2) Determine the improvement in Mathematics learning outcomes using the *Problem Solving* learning model for class IV B students at SDN 7 Panarung.

The type of research used by the researcher was Classroom Action Research (CAR), which attempts to resolve problems that occur in a classroom, particularly those related to learning activities and outcomes. The subjects of this study were 22 students, 11 male and 11 female. Data analysis techniques were based on data from cycles I and II.

The results of this study indicate that: (1) Student learning activities when using the *Problem Solving* Learning Model become more active, this can be seen from the activeness and enthusiasm in learning in cycle I students obtained an average value of 3.26 in the good category and in cycle II obtained an average value of 3.53 in the good category. (2) There is an increase in Mathematics learning outcomes by using the *Problem Solving* Learning Model for class IV B students of SDN 5 Panarung in cycle I, the average student score is 70.68 with classical completeness of 77.27% and experienced an increase in cycle II with an average score of 90.22 and classical completeness of 95.45% and 22 students were declared to have completed the score.

Keywords: *Learning Outcomes, Improvement, Mathematics, Problem Solving*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat kesehatan, kekuatan, dan kebaikan yang sangat luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai semangat dan kerja keras penulis serta cinta dan kasih sayang penulis kepada orang-orang yang berharga dalam hidup penulis.

Untuk karya sederhana ini, penulis persembahkan untuk:

1. Terkhusus kepada Ayahanda Tercinta Akhmad Sarkawi (Alm) sosok yang paling kurindukan. Berat sekali rasanya ditinggalkan sedari beranjak dewasa. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan layak yang telah diberikan semasa bapak hidup. Terima kasih telah menjadi alasan terbesarku untuk tetap semangat berjuang meraih gelar sarjana yang bapak impikan. Walaupun berat sekali harus melewati kerasnya kehidupan tanpa didampingi sosok bapak, rasa iri dan rindu sering kali membuat terjatuh. Semoga bapak bangga dengan usaha dan perjuanganku selama ini.
2. Terkhusus kepada ibunda tercinta Agustinae sosok perempuan hebat yang menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjalankan dua peran orang tua bagi anak-anaknya. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu berjuang supaya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada pada saat posisi ini.
3. Terkhusus kepada kakek tersayang Busran (Alm) sosok yang paling kurindukan. Kakek yang semasa hidupnya telah memberikan kasih sayang, nasihat serta semangat. Cinta dan ketulusannya tak pernah pudar dalam ingatan serta senantiasa menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan hidup penulis.

4. Terkhusus kepada nenek tersayang Weni sosok yang selalu memberikan semangat penulis. Penulis ucapkan terimakasih karena telah menyayangi penulis sedari kecil hingga sekarang.
5. Terkhusus kepada kakak dan adik saya, Aprilia Fitriani dan Sevia Septiana terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
6. Terkhusus kepada seluruh Keluarga besar Ayah penulis Amang dan Tante serta sepupu-sepupu penulis yang tidak bisa di sebut satu persatu penulis mengucapkan terima kasih banyak. Karna selalu memberikan semangat kepada penulis dan juga selalu memberikan bantuan baik material maupun non material.
7. Terkhusus kepada keluarga besar Ibu penulis Amang dan Mina serta adik sepupu penulis yang tidak bisa penulis sebut namanya penulis ucapkan terima kasih telah baik kepada keluarga kecil penulis.
8. Terkhusus kepada sahabat saya, Ririn Dela Puspita, Nia Monica dan Della Putri Listiagu. Penulis ucapkan terima kasih telah menemani penulis dan selalu membantu penulis, terima kasih karena selalu ada untuk penulis selama menyelesaikan studi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul " Upaya Meningkatkan Hasi Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Melalui Model *Problem Solving* Di Kelas IV SDN 7 Panarung ". Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti studi. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Dr. H. Muhamad Yusuf, S. Sos., M.A.P
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hendri, M. Pd.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agung Riadin, M,Pd
4. Ketua Prodi Pendidikan Nurun Ni'mah, M. Pd dan Pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. Agung Riadin, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Misyanto, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangkaraya, Kepala Sekolah, Guru dan peserta didik di SD Negeri 7 Panarung yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
7. Teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Palangka Raya, 27 Februari 2026

Ovi Oktavia

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Teoretis	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Matematika.....	14
3. Materi Bangun Datar.....	18
4. Model Pembelajaran.....	20
5. Macam-macam Model Pembelajaran.....	22
6. Model Problem Solving	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Setting dan Subjek Penelitian	35

1. Setting Penelitian	35
2. Subjek Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian	36
C. Kehadiran dan peran Penelitian.....,	37
D. Rancangan Penelitian.....,	37
1. Perencanaan.....,	38
2. Pelaksanaan	39
3. Observasi.....	39
4. Refleksi	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi.....	40
2. Tes.....	41
3. Dokumentasi	42
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
1. Tes.....	43
2. Lembar Observasi	44
G. Teknik Analisi Data.....	52
1. Kualitatif	52
2. Kuantitatif	52
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	53
I. Jadwal Penelitian	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data.....	55
1. Deskripsi Data Pra Tindakan (DataAwal).....	55
2. Deskripsi Data Siklus I	58
3. Deskripsi Data Siklus II	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Rekomendasi	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Problem Solving	25
Tabel 2.2 Perbedaan Penelitian	30
Tabel 3.1 Subjek Penelitian	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pretest dan Posttest.....	42
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran.	43
Tabel 3.4 Indikator Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Dalam Proses Pembelajaran	46
Tabel 3.5 Validator	50
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta didik	52
Tabel 3.7 Jadwal Penelitian	53
Tabel 4.1 Data Awal Hasil Pretest Peserta Didik.....	55
Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran P1.....	64
Tabel 4.3 Data Hasil Posttest Siklus I.....	71
Tabel 4.4 Refleksi	74
Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran P2.....	78
Tabel 4.6 Data Hasil Posttest Siklus II	85
Tabel 4.7 Peningkatan Refleksi Siklus II.....	88
Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Klasikal Belajar Peserta Didik Pada Tindakan Posttest Siklus I dan II	89
Tabel 4.9 Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	90
Tabel 4.10 Hasil Ketuntasan Klasikal Belajar Peserta Didik Pra Tindakan dan Posttest Siklus I dan II	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.1 Rencana Tindakan Siklus I dan Siklus II	37
Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Klasikal Belajar Peserta Didik Siklus I dan II.....	89
Gambar 4.2 Perbandingan Skor Aktivitas Peserta Didik di Tiap Siklus.....	90
Gambar 4.3 Peningkatan Hasil Ketuntasan Klasikal Belajar Peserta Didik Pada PraTindakan Siklus I dan II.....	91

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu dan jumlah sumber daya manusia, sekaligus membantu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. Berbagai persoalan itu tentu menjadi hambatan sekaligus tantangan dalam kehidupan, yang mendorong setiap individu untuk belajar memikirkan dan menemukan solusi agar setiap tantangan dapat diatasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi diri, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya.

Seiring berkembangnya zaman, pendidikan tidak hanya berperan dalam membentuk pola pikir seseorang, tetapi juga dalam mengubah cara individu melihat dan menghadapi berbagai masalah. An Nawawi & Karim (2021) menyatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan berpikir manusia, dan kemampuan tersebut dapat berkembang apabila seseorang mendapatkan pengalaman belajar yang cukup. Melalui proses pendidikan, peserta didik dibekali berbagai pengetahuan dasar, termasuk keterampilan berhitung. Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki

peran penting dalam menanamkan kedisiplinan serta mengasah kemampuan berpikir. Dengan mempelajari matematika, peserta didik dilatih untuk bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif.

Matematika merupakan fondasi utama dalam pembentukan kemampuan berpikir peserta didik. Mata pelajaran ini tidak hanya berperan sebagai ilmu dasar yang penting dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga memiliki kontribusi besar dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kemajuan IPTEK saat ini tidak terlepas dari peran matematika, karena melalui pembelajaran matematika peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan maupun dunia kerja. Menurut Wanti & Putri (2019), matematika adalah pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk melatih proses penalaran, membentuk karakter serta pola pikir, dan menumbuhkan sikap objektif yang didasarkan pada fakta.

Pembelajaran matematika memiliki tujuan untuk melatih kemampuan bernalar peserta didik sebagai bagian dari upaya mencapai hasil belajar yang optimal. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan bernalar merupakan salah satu komponen penting dalam proses berpikir seseorang. Aktivitas bernalar juga merupakan kemampuan yang akan terus melekat dan dijalani sepanjang kehidupan manusia. Dengan demikian, kemampuan penalaran matematika dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di kelas IV-B pada tanggal 24-27 November 2025, ditemukan sejumlah permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Selama proses pembelajaran, guru masih menerapkan metode ceramah yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru, sehingga keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar masih kurang optimal. Kondisi tersebut mengakibatkan banyak peserta didik belum memahami materi yang telah disampaikan.

Kurangnya pemahaman peserta didik tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika. Berdasarkan keterangan wali kelas IV-B, dari total 22 peserta didik yang terdiri atas 11 laki-laki dan 11 perempuan, sebanyak 19 peserta didik memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KMM) yang ditetapkan, yaitu 72. Sementara itu, hanya 3 peserta didik yang mencapai nilai di atas KMM. Persentase ketidaktuntasan belajar mencapai 85,5%, sedangkan tingkat ketuntasan hanya sebesar 13,63%.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV-B belum memenuhi standar ketuntasan pada mata pelajaran matematika. Tingginya angka ketidaktuntasan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum berjalan secara optimal, sehingga diperlukan adanya perbaikan atau inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kemampuan matematika peserta didik yang masih belum mumpuni menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya menghambat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematika yang lebih kompleks, tetapi juga dapat menurunkan motivasi belajar dan kepercayaan diri. Akibatnya, peserta didik cenderung menghindari mata pelajaran matematika dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang melibatkan hitungan.

Perbedaan gaya belajar di antara peserta didik merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Setiap individu memiliki cara unik dalam menyerap dan memproses informasi. Ada yang lebih visual, dengan mudah mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk gambar atau diagram. Ada pula yang lebih auditori, lebih mudah memahami konsep melalui penjelasan verbal atau diskusi. Perbedaan gaya belajar ini, jika tidak diakomodasi dengan baik, dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi sebagian siswa dan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi matematika seringkali dipengaruhi oleh faktor non-kognitif, seperti kondisi fisik dan psikologis mereka. Kelelahan, kurang tidur, atau masalah kesehatan lainnya dapat menghambat konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, faktor psikologis seperti kecemasan atau kurangnya motivasi juga dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami konsep-konsep matematika yang abstrak. Kondisi fisik dan psikologis yang kurang optimal ini

dapat membuat peserta didik kesulitan untuk fokus dan menyerap informasi dengan baik.

Salah satu faktor yang berkontribusi pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap matematika adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Model pembelajaran yang monoton, seperti ceramah atau latihan soal yang berulang, dapat membuat peserta didik merasa bosan dan kehilangan minat. Selain itu, jika model pembelajaran yang digunakan tidak mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik, maka akan ada sebagian peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi. Akibatnya, pembelajaran matematika menjadi kurang efektif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Selain itu, salah satu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menghadapi tantangan pembelajaran adalah model *Problem Solving*. Model ini berfokus pada proses pencarian solusi secara sistematis dan logis. Peserta didik diajarkan untuk mengenali masalah, menentukan strategi, serta mengelola informasi yang relevan untuk menemukan solusi. Penerapan model *Problem Solving* dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya melalui: a. mengembangkan kemampuan menganalisis masalah dan mengidentifikasi informasi penting dalam soal, b. meningkatkan kemampuan menerapkan konsep bangun datar secara tepat, c. meningkatkan kemampuan memilih strategi yang sesuai berdasarkan jenis soal, dan meningkatkan kemampuan menginterpretasikan hasil pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada penerapan model *Problem Solving* sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan materi Bangun datar.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Melalui Model *Problem Solving* di Kelas IV-B SDN 7 Panarung”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan peserta didik kelas IVB dalam melakukan pemecahan masalah matematika, khususnya pada materi bangun datar.
2. Adanya keterbatasan peserta didik dalam memahami konsep-konsep dasar yang menjadi fonadasi materi bangun datar.
3. Peserta didik kurang fokus Ketika pembelajaran berlangsung dan banyak mengobrol dengan teman.
4. Rendahnya hasil belajar matematika dilihat dari persentase ketidaktuntasan mencapai 85,5% dari 22 peserta didik yang jika dijabarkan dalam bilangan decimal sebanyak 19 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan hanya 3 peserta didik yang berhasil mendapatkan nilai diatas KKM dengan jumlah peserta didik 22 orang.
5. Penggunaan model pembelajaran belum bervariasi sehingga hasil belajar peserta didik masih di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas IV-B SDN 7 Panarung.
2. Aktivitas belajar matematika peserta didik kelas IV-B SDN 7 Panarung.
3. Hasil belajar matematika peserta didik kelas IV-B SDN 7 Panarung.
4. Materi pokok pembelajaran matematika dibatasi pada bangun datar.
5. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model *Problem Solving*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem solving* peserta didik kelas IV-B SDN 7 Panarung?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem solving* peserta didik kelas IV-B SDN 7 Panarung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* peserta didik di kelas IV-B di SDN 7 Panarung.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem solving* peserta didik di kelas IV-B SDN 7 Panarung.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian tentu memiliki manfaat dalam ruang lingkup Pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dasar yang berguna dalam penelitiannya.
 - b) Bagi dunia Pendidikan, penelitian ini dapat menjadi acuan teoritis tentang penerapan model pembelajaran *Problem solving*.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai dasar untuk membuat kebijakan memperbaiki program pembelajaran agar lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar peserta

didik. Sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di kelas dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran di kelas.

c. Bagi Peserta didik

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi bangun datar di pembelajaran matematika.